



BUPATI SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPUTUSAN BUPATI SLEMAN
NOMOR 23.2 /Kep.KDH/A/2018

TENTANG
LOGO PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH KABUPATEN SLEMAN
"SLEMAN THE LIVING CULTURE # part of jogja"

BUPATI SLEMAN,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Pasal 3 Peraturan Daerah Kabupaten Tingkat II Nomor 4 Tahun 1992 tentang Slogan Pembangunan Daerah Terpadu "Sleman Sembada" Kabupaten Daerah Tingkat II Sleman, Slogan Pembangunan Daerah terpadu SLEMAN SEMBADA merupakan sarana operasional Pelaksanaan Pola Dasar Pembangunan Daerah, dan sebagai acuan untuk melaksanakan pembangunan bagi aparat pemerintah, lembaga-lembaga dan masyarakat yang ada di Kabupaten Daerah Sleman, mulai dari Desa Wisma, Rukun Tetangga, Rukun Warga, Dusun, Desa, Kecamatan sampai dengan Kabupaten;
 - b. bahwa untuk mendukung perwujudan kondisi sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu meningkatkan daya saing di pasar global melalui identitas pengembangan potensi daerah Kabupaten Sleman yang bersifat dinamis dalam keterpaduan tradisi dan perkembangan keadaan;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Logo Pengembangan Potensi Daerah Kabupaten Sleman *SLEMAN THE LIVING CULTURE – part of Jogja*;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 44);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang 1950 Nomor 12, 13, 14, dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten di Jawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Tingkat II Sleman Nomor 4 Tahun 1992 tentang Slogan Pembangunan Daerah Terpadu “Sleman Sembada” Kabupaten Daerah Tingkat II Sleman;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Logo Pengembangan Potensi Daerah Kabupaten Sleman *SLEMAN THE LIVING CULTURE –part of jogja*-sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Logo sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU merupakan pengembangan elemen yang diselaraskan

dengan Logo Jogja Istimewa.

- KETIGA** : Logo sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dimanfaatkan oleh setiap institusi/badan/lembaga pendidikan dan pelaku usaha, komunitas dan masyarakat Sleman pada umumnya.
- KEEMPAT** : Pemanfaatan logo sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dapat digunakan dan dicantumkan antara lain pada:
1. kemasan promosi di media berita *online* dan *offline*;
 2. materi pada pelaksanaan kegiatan yang mempromosikan potensi dan produk Kabupaten Sleman; dan/ atau
 3. materi *event* promosi dan potensi yang menggunakan sarana media cetak dan audio visual.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sleman
pada tanggal 5 April 2018

BUPATI SLEMAN,

SRI PURNOMO

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Daerah Kabupaten Sleman.
2. Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman.
3. Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman.
4. Seluruh Kepala Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman.
5. Seluruh Kepala Desa se-Kabupaten Sleman.

LOGO PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH KABUPATEN SLEMAN

“SLEMAN THE LIVING CULTURE # part of jogja”

I. GAMBAR LOGO



Gambar 1. Gambar Logo “SLEMAN THE LIVING CULTURE # part of jogja”

II. MAKNA KOMPOSISI DAN WARNA LOGO

- A. Logo Potensi dan Produk Kabupaten Sleman diselaraskan dengan *brand* Daerah Istimewa Yogyakarta “Jogja Istimewa”, Kabupaten Sleman merupakan bagian dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki ikatan budaya yang kuat dalam kehidupan masyarakatnya .
- B. Logo dengan komposisi sebagai berikut:
 - 1. kalimat “*Sleman The Living Culture*” dimaknai sebagai bagian dari upaya perwujudan salah satu tujuan slogan pembangunan “SLEMAN SEMBADA” yaitu Lestari, yang dimaksudkan sebagai tumbuh berkembang terus menerus, berkelanjutan dan berkesinambungan, mampu mengikuti perubahan keadaan sesuai dengan perkembangan;

2. kalimat "*part of Jogja*" menunjukkan bahwa Sleman merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam ikatan budaya dan tradisinya.
 3. bentuk dan jenis huruf yang digunakan mewakili kekuatan akar budaya masyarakat Yogyakarta. Jenis huruf original yang di desain berdasarkan aksara Jawa. Dengan menggunakan jenis huruf modern, sederhana dan dinamis, namun tetap berpijak pada roh tradisi dan kebudayaan Yogyakarta. Pilihan jenis huruf yang menggunakan huruf kecil menggambarkan semangat egalitarianisme (kesetaraan).
- C. Logo terdiri atas dua identitas Kabupaten Sleman, yaitu Gunung Merapi dan Candi, dengan penjabaran filosofi sebagai berikut:
1. simbol Gunung Merapi, melambangkan Merapi menjadi nafas kehidupan dan ikon masyarakat Sleman; dan
 2. simbol candi, melambangkan bahwa Sleman adalah wilayah yang memiliki seribu candi, merupakan bagian dari kekayaan budaya adiluhung masa lalu yang dimiliki Sleman.
- D. Warna merah sebagai warna resmi logo, berasal dari salah satu warna identitas Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Merah bermakna sebagai simbol keberanian, ketegasan, kebulatan tekad yang utuh. Warna merah di atas warna putih menggambarkan Yogyakarta yang selalu menyimpan roh ke-Indonesia-an yang berdiri kokoh di atas sejarah panjang kebudayaan unggul nusantara.
- E. Slogan "*the Living Culture*" menggambarkan budaya Sleman yang dinamis dan merupakan perpaduan antara budaya tradisional dan budaya modern. Masyarakat Sleman menghidupi nilai-nilai budaya keramahtamahan, gotong-royong, terbuka, kreatif, dan multikultur. Nilai tersebut juga merepresentasikan karakteristik Sleman sebagai tuan rumah dari sekolah dan Perguruan Tinggi yang berkualitas nasional maupun internasional.

III. PANDUAN PEMANFAATAN LOGO

Selaras dengan logo Kabupaten Sleman, terdapat beberapa panduan dalam penggunaannya sebagai berikut :

A. Panduan Penggunaan Warna Logo Kabupaten Sleman

Gambar 3. Panduan Penggunaan Warna Logo Kabupaten Sleman #2



Gambar 2. Panduan Penggunaan Warna Logo Kabupaten Sleman #1



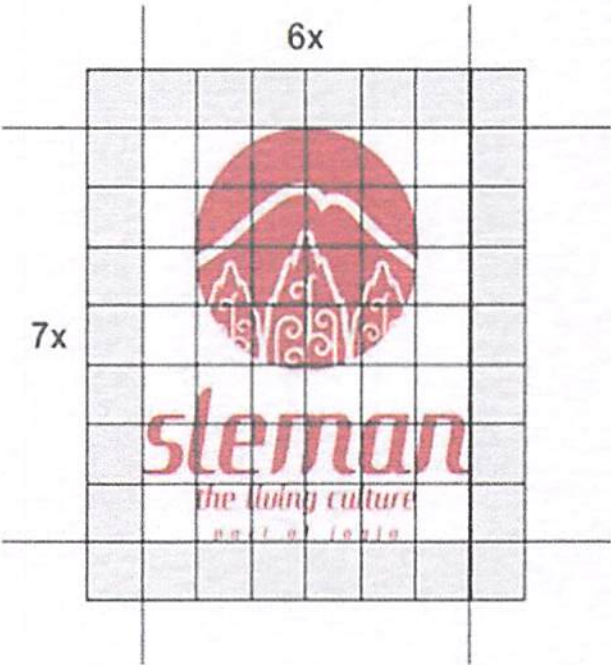
	C:0 M:100 Y:100 K:10
	C:0 M:0 Y:0 K:0
	C:75 M:68 Y:65 K:90

Gambar 4. Panduan Penggunaan Warna Logo Kabupaten Sleman #3

B. Panduan Perbandingan Ukuran Logo Kabupaten Sleman



Gambar 5. Panduan Perbandingan Ukuran Logo Kabupaten Sleman #1

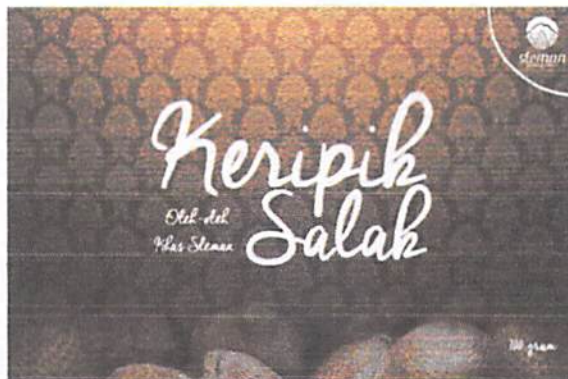


Gambar 6. Panduan Perbandingan Ukuran Logo Kabupaten Sleman #2

C. Panduan Penggunaan *Co-Branding* Kabupaten Sleman



Gambar 7. Panduan Penggunaan *Co-Branding* Kabupaten Sleman #1



Gambar 8. Panduan Penggunaan *Co-Branding* Kabupaten Sleman #2

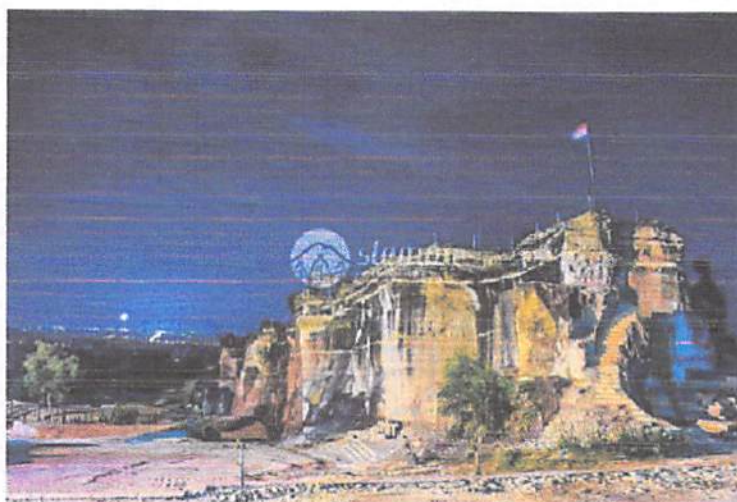


Gambar 9. Panduan Penggunaan *Co-Branding* Kabupaten Sleman #3

D. Panduan Penggunaan *Watermark* Kabupaten Sleman



Gambar 10. Panduan Penggunaan *Watermark* Kabupaten Sleman #1



Gambar 11. Panduan Penggunaan *Watermark* Kabupaten Sleman #2



Gambar 12. Panduan Penggunaan *Watermark* Kabupaten Sleman #3

BUPATI SLEMAN,

(Cap/ttd)

SRI PURNOMO